

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Sumber sampah adalah asal timbulan sampah. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012.

Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan berdampak buruk pada ekosistem. Tingginya jumlah sampah yang dihasilkan disebabkan oleh percepatan laju pertumbuhan penduduk perkotaan di Indonesia yang telah mencapai 275% termasuk urbanisasi di samping peningkatan aktivitas dan konsumsi masyarakat perkotaan (PPKL, 2018). Hanya 5% sampah plastik yang didaur ulang secara efektif, sedangkan 40% lainnya berakhir di tempat pembuangan sampah dan sisanya berada di ekosistem seperti laut (Karnelasatri, 2019).

Mengembangkan kepedulian dan kesadaran masyarakat sangat sulit, tidak seperti membalikkan kedua telapak tangan; itu memerlukan banyak kesabaran dan waktu. Selain itu, diperlukan teladan dan contoh yang baik serta konsisten dari lembaga terkait di desa. Lembaga yang terkait secara langsung dengan masalah pengelolaan sampah juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang cara

mengelola sampah dengan baik dan benar. Dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak, termasuk masyarakat, lembaga terkait, dan pihak lain.

Permasalahan sampah plastik ini tentu saja berdampak pada kerusakan ekosistem. Sampah plastik merupakan problematika global yang secara langsung berdampak negatif terhadap ekosistem darat maupun ekosistem laut, serta secara tidak langsung dapat mengganggu kesehatan dan kehidupan manusia (Islama dkk, 2021). Selain itu, sampah plastik juga dapat mengganggu lingkungan karena ia bersifat nonbiodegradabel. Sifat tersebut menjadikannya penyumbang limbah terbesar yang menyebabkan kerusakan lingkungan (Asia dan Arifin, 2017). Menyadari permasalahan tersebut maka pengelolaan sampah merupakan hal yang perlu untuk dilakukan sebagai solusi permasalahan sampah plastik.

Desa Sanur Kaja merupakan Salah satu Desa yang berada di Kecamatan Denpasar Selatan secara institusional sistem pengelolaan sampah di Desa Sanur Kaja Sampah di-angkut dari rumah warga sebanyak enam ton perhari. Dan Pengangkutan sampah dari Tempat Penampungan Sementara (TPS) ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sebanyak tiga hari sekali oleh Tim Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Denpasar. Permasalah yang penulis temukan sampah yang tercampur, jadi terhambatnya pekerjaan petugas TPS3R Cemara dikarena harus memilah lagi sampah yang diangkut dari rumah warga karena dari rumah warga sampah belum dipilah .

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Desa Sanur Kaja Denpasar Selatan ada beberapah tempat sebagai sumber produksi sampah yaitu dari kegiatan tempat – tempat umum seperti perkantoran, sekolah dan rumah tangga. Pengelolaan sampah yang dilakukan yaitu sampah yang berasal dari sumber

produksi sampah yang belum dipilah dari masyarakat selanjutnya diangkut oleh petugas sampah dibawah ke tempat pengolahan sampah TPS3R Cemara Sanur Kaja. Pada TPS tersebut sampah dilakukan penanganan yaitu sampah organik diolah menjadi kompos dan yang an-organik sebagian dijual dan sebagian lainnya yang sudah tidak memiliki nilai ekonomis di buang ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Dalam Upaya pengurangan dan pemilahan sampah di Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan ditemukan permasalahan yaitu pada pemilihan sampah rumah tangga belum sepenuhnya terpilah antara sampah organik dan an-organik, di karenakan dari mereka yang tidak mau memilah sampahnya. Pada tahap penanganan sampah TPS ditemukan tumpukan sampah yang tidak dibuang ke TPA. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Upaya pengurangan dan pemilahan sampah yang di lakukan oleh masyarakat dan petugas di Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dalam ini adalah ” Bagaimanakah Studi Upaya Pengurangan Dan Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2024?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Studi Upaya Pengurangan Dan Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2024.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui upaya pengurangan sampah rumah tangga di Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan.
- b. Untuk mengetahui upaya pemilahan sampah pada sumber produksi sampah rumah tangga di Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang Upaya pengurangan dan pemilahan sampah Rumah Tangga yang ada di Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan sistem kerja di TPS3R Cemara sehingga proses pengelolaan sampahnya di Desa Sanur Kaja kecamatan Denpasar Selatan jadi lebih bagus dan baik.